

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi yang digunakan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Kamal merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bangkalan yang memiliki satu Pusat Kesehatan Masyarakat (yang bisa disebut puskesmas) dimana merupakan unit pelaksanaan dari Dinas Kesahatan Kabupaten yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pembangunan kesehatan suatu wilayah. Sebuah Puskesmas, Instansi Gawat Darurat (IRD) adalah ruang yang sibuk sekali selama 24 jam. Meskipun Puskesmas di Kecamatan Kamal hanya ada 1 Puskesmas, Kecamatan Kamal harus tetap dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Menurut Atmasari (2010) Perawat yang bekerja di ruang IRD haruslah tetap siaga selama waktu kerja mereka dalam 24 jam. Penjadwalan perawat disini sangat di perlukan untuk mendapatkan kinerja yang efektif selama 24 jam kerja.

Penjadwalan perawat adalah salah satu yang dapat di temui dari penjadwalan di bidang kesehatan. Penjadwalan perawat tentunya sangat penting bagi suatu instansi kesehatan khususnya Puskesmas. Penjadwalan perawat sendiri sagatlah penting dalam menentukan suatu kinerja instansi kesehatan. Menurut UU RI. No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan, perawat yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan. Keperawatan yang memenuhi syarat baik dalam hal kualitas dan kuantitas sesuai beban kerja yang telah dilaksanakan sangatlah dibutuhkan oleh instansi kesehatan seperti puskesmas ini agar kinerja pelayanan dapat berjalan dengan baik.

Sistem penentuan penjadwalan perawat yang digunakan di Puskesmas Kecamatan Kamal saat ini masih menggunakan penjadwalan perawat secara

manual. Pentemuan penjadwalan perawat di Puskesmas Kecamatan Kamal sendiri cukuplah rumit, penjadwalan yang ditentukan tidak boleh membebani perawat yang bekerja dan harus memenuhi aturan yang ada di rumah sakit. Sehingga kepala perawat dan perawat di Puskesmas Kecamatan Kamal harus melakukan rapat terlebih dahulu untuk menentukan jadwal *shift* yang akan dilakukan untuk satu bulan kedepan. Penjadwalan perawat seperti ini akan memberikan dampak yang buruk terhadap suatu Instansi Kesehatan atau Puskesmas dampak itu sendiri berupa kebutuhan waktu yang cukup lama untuk menentukan jadwal perawat dan bisa saja tidak memenuhi suatu keinginan perawat secara maksimal di Puskesmas Kecamatan Kamal.

Penelitian tentang penjadwalan perawat di Puskesmas Kecamatan Kamal sudah pernah dilakukan oleh Filia (2018). Penelitian yang dilakukan oleh Filia (2018) menggunakan metode *Goal Programing* untuk menentukan jadwal *shift* kerja perawat yang bertujuan secara umum merumuskan model penjadwalan dan menyelesaikan suatu model penjadwalan yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan *Hard Constraint* dan *Soft Constraint*. Penelitian yang telah dilakukan oleh Filia (2018) mampu menghasilkan dan menyelesaikan permasalahan waktu penjadwalan perawat pada bagian IRD Puskesmas Kamal yang dimana sebelumnya penentuannya sangat lama, dapat meminimalisir terhadap aturan yang telah ada untuk menentukan penjadwalan perawat di rumah sakit, model yang telah disusun masih dapat diterapkan jika jumlah perawat berkurang 3 orang dan perawat sendiri menginginkan libur 2 hari dalam setiap bulannya.

Model yang telah disusun oleh Filia (2018) tidak hanya memberikan kelebihan, tetapi dalam model yang diteliti juga terdapat suatu kelemahan. Pemodelan penjadwalan yang telah disusun oleh keduanya tentunya tidak berlaku dalam jangka yang panjang. Data yang digunakan oleh Filia (2018) adalah data pada Mei 2014 tentunya dalam kurun waktu yang sangat lama yang dimana sekarang sudah memasuki tahun 2021 banyak sekali perubahan yang terjadi di Puskesmas Kecamatan Kamal. Perubahan yang terjadi ini bisa dalam bentuk kondisi yang berubah dan jumlah perawat yang bekerja

bertambah maupun berkurang. Sehingga penerapan pemodelan penjadwala yang dilakukan oleh Filia (2018) belum tentu seimbang dengan keadaan Puskesmas Kecamatan Kamal saat ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Filia (2018) sudah menyelesaikan permasalahan tentang penjadwalan perawat pada Mei 2018 dengan keadaan dan kondisi pada saat itu. Enam tahun berlalu dari data yang dikelola oleh Filia (2018), disini kondisi Puskesmas kamal sudah memiliki akreditasi yang cukup memuaskan dalam hal pelayanan. Keadaan dan kondisi sekarang tidak sama dengan 6 tahun lalu. Optimasi Penjadwalan Jumlah Perawat Dengan Menggunakan *Goal Programming* adalah salah satu penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siregar (2015), studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Padang Sidempuan dengan menggunakan *goal programming*. Fungsi tujuannya meminimalisasikan variabel deviasi yang tidak diinginkan atau jumlah penyimpangan, yang mana dibobotkan dengan memperhatikan kendala yang terkait pada aturan-aturan rumah sakit yang sudah ada dan keinginan perawat. Hasil dari penelitian tersebut adalah membandingkan jadwal manual dari yang disusun secara manual dengan jadwal yang telah disusun dengan linear programing secara optimal.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis mengangkat permasalahan penjadwalan perawat di Puskesmas Kecamatan Kamal dengan menggunakan *Goal Programming*. Pada Penelitian sebelumnya juga didapatkan penelitian menggunakan *Goal Programming*, karena *Goal Programming* selain cocok menyelesaikan permasalahan yang diangkat pada penelitian kali ini *goal programming* juga dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan variabel lebih dari satu. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul Optimasi Penjadwalan Perawat Kecamatan Kamal Dengan Menggunakan *Goal Programming*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai dasar penelitian skripsi ini yaitu, sebagai

berikut:

1. Bagaimana membuat penjadwalan perawat dengan goal programming pada IRD Puskesmas Kamal dengan adanya batasan tambahan yang diinginkan ?
2. Bagaimana menyelesaikan penjadwalan perawat yang telah diperbaiki dari penelitian sebelumnya sehingga dapat diterapkan untuk penjadwalan pada periode berikutnya ?
3. Bagaimana hasil perbandingan penjadwalan perawat secara dari pihak Puskesmas kamal, model Filia (2018) dan model penelitian saat ini ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mampu membuat penjadwalan perawat dengan goal programming pada IRD Puskesmas Kamal dengan adanya batasan tambahan yang diinginkan.
2. Mampu menyelesaikan model yang telah diperbaiki dari penelitian sebelumnya sehingga dapat diterapkan untuk penjadwalan perawat pada periode selanjutnya.
3. Mampu mengetahui hasil dari perbandingan penjadwalan perawat secara manual, model Filia (2018) dan model penelitian saat ini.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk menjadwalkan *shift* kerja perawat medis dan non-medis di IRD Puskesmas Kamal.
2. Constraint yang dipertimbangkan barasal dari aturan-aturan dan keinginan perawat serta keinginan dari pihak Puskesmas.

1.5 Asumsi-Asumsi yang Digunakan

Asumsi-Asumsi yang digunakan antara lain :

1. Perawat bersedia ditempatkan pada semua *shift* yang ada.

2. Tidak ada permintaan khusus mengenai jadwal libur nasional.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Puskemas Kamal Kecamatan Kamal akan dapat memberikan manfaat kepada pihak Puskesmas dan peneliti. Manfaat yang dapat dirasakan oleh pihak Puskemas Kecamatan Kamal yaitu dapat melakukan penjadwalan perawat medis dan non-medis secara lebih cepat dan dapat meminimalisir pelanggaran pada atura-aturan yang ada dan dapat sesuai dengan keinginan perawat. Sedangkan manfaat untuk penulis yaitu dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan untuk dapat diterapkan pada suatu studi kasus yang lebih riil.